

SEJARAH DESA

Desa Lanamai merupakan salah satu desa dari 19 (Sembilan belas) desa yang ada di wilayah Kecamatan Riung Barat. Letaknya di bagian barat wilayah kecamatan dan berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

Sebelum terbentuk menjadi sebuah desa otonom, Desa Lanamai yang sekarang dan beberapa anak kampungnya berada dalam wilayah administrasi Desa Pingupir. Desa Pingupir merupakan desa bentukan ***gaya baru*** sesuai dengan instruksi Gubernur NTT Nomor Und. 2/1/27 tentang pembentukan desa gaya baru di seluruh daerah swantantra Tingkat II di wilayah NTT pada tanggal 4 November 1964. Yang memimpin *desa gaya baru* pada waktu itu adalah Hamente, bukan kepala desa. Baru pada tahun 1979, pimpinan desa beralih nama ke Kepala Desa. Desa Pingupir pada waktu itu mempunyai tiga Pamong, yaitu;

- a. Wolomeze
- b. Lantong sawu
- c. Susuk

Pamong Wolomeze meliputi beberapa kampung yakni; Maronggela, Namut, Nampe, Ri'a dan Wate. Sementara Pamong Lantong Sawu mencakup kampung Lindi, Damu, Mbazang, Rio dan Mok. Pamong Susuk terdiri dari tiga kampung yaitu, Tedhing, Teong dan Warunembu.

Pamong Susuk waktu itu dikepalai oleh alm. Bapak Gaspar Samung dan wakilnya Bapak Yosef Zalu. Dalam perkembangannya, tiga kampung dalam wilayah pamong Susuk dimekarkan menjadi sebuah desa. Tahun pemekarannya adalah tahun 1971. Setelah mekar, tiga wilayah kampung itu menjadi sebuah desa otonom, dengan nama Desa Susuk. Pada tahun 1981, ketika berdirinya Sekolah Dasar Inpres Tedhing, Nama Desa susuk beralih ke nama Desa Lanamai. Nama ini diadopsi dari nama sebuah tempat (mata air Lanamai) yang letaknya di kampung Tedhing. Orang yang menjabat sebagai Kepala Desa perdana adalah alm. Bapak Gas Samung dan wakilnya Bapak Paulus Bolong. Jabatan mereka berlangsung selama enam (6) tahun (1971-1977). Selanjutnya dari tahun 1977-1978, Kepala Desa lanamai dijabat oleh alm.

Bapak Dominikus Malang dan wakilnya Bapak Paulus Bolong. Dari tahun 1978-1985, jabatan kepala Desa beralih ke Bapak Frans Rante dengan Sekdesnya Bapak Paulus Bolong. Jabatan yang sama mereka lanjutkan dari tahun 1985-1990. Pada tahun 1990-1998, Bapak Paulus Bolong memangku jabatan sebagai kepala Desa dengan Sekdesnya Bapak Sirilus Petu. Pada tahun 1998-2000, Bapak Sirilus Petu mendapat kepercayaan sebagai Penjabat Sementara Kepala Desa. Selanjutnya tahun 2000, terpilih Bapak Marianus Malo sebagai Kepala desa dan Bapak Yos SH Maun sebagai Sekdes. Keduanya menjalankan roda pemerintahan Desa selama enam (6) tahun (2000-2006).

Pada tahun 2006-Juli 2008, Bapak Marianus Amalo menjabat sebagai Pejabat Sementara Desa. Karena ada sedikit persoalan dalam tubuh pemerintah Desa saat penjurangan calon Kepala Desa berikutnya, maka pihak kecamatan mempercayakan Bapak Wilfridus Dinong sebagai PJS Desa Lanamai dari Agustus 2008–18 Desember 2008. Pada tanggal 18 Desember 2008, terpilih Kepala Desa yaitu Bapak Bernabas Tara, SE dan Yos SH Maun sebagai Sekdes. Pada tahun 2014 tepatnya tanggal 25 juni terpilihnya Kepala Desa baru yaitu Bapak Rafael A. Rae dan Yos SH Maun sebagai Sekdes. Pada pertengahan tahun 2016 Bapak Yos SH Maun diangkat menjadi Penjabat kepala Desa Persiapan Lanamai II untuk jabatan sementara (plt.Sek) di embankan kepada Kaur Pemerintahan (Kaolus N. Lalong) Keduanya menjalankan tugas mereka masing-masing sampai sekarang. Pada tahun 2020 bulan April bapak Rafael A. Rae berakhir masa jabatan sebagai Kepala Desa dan Plt.Sekretaris Karolus N. Lalong menjabat sebagai Bendahara Keuangan sampai sekarang. Pada tanggal 01 Juni tahun 2020 Bupati Ngada mengangkat Bapak Darius Wedo Wea menjadi Penjabat Kepala Desa Lanamai dan sekretaris di emban oleh Alfonsus Bhisa sampai sekarang. Tepatnya pada tanggal 20 Desember tahun 2022 Bapak Darius Wedo Wea berakhir masa jabatan menjadi penjabat Kepala Desa Lanamai. Dan pada tanggal 29 Desember tahun 2022 kembali bapak Bupati Ngada melantik Bapak Emanuel Mail sebagai Kepala Desa Lanamai dan sekretaris di emban oleh Alfonsus Bhisa sampai sekarang.